

**TEACHER TROUBLE ANALYSIS OF STRUCTURE IN WRITING SCIENTIFIC OF
CONGRESS SUBJECT TEACHER ECONOMICS IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL OF
PEKANBARU**

Nyi Astuti

*Under the guidance of : **Gimin and Gani Haryana**
Teacher Training and Education Faculty of the University of Riau
Jl Bina Widya KM12 , 5 Pekanbaru
Unri.ac.id*

ABSTRACT

Scientific Writing became a way for teachers to develop their profession . For teachers who are able to develop their profession, among other awards given by promotions one of them made of Scientific Writing Classroom Action Research Reports. Difficulties experienced preparing scientific papers by researchers or teachers who did Classroom Action Research (CAR). The difficulties were mainly related to the lack of technical understanding in compiling Scientific Writing. The fewer people who know the essay, the development of scientific ideas is less widespread. The purpose of this study was to determine the difficulties teachers in systematics writing essay on economics teacher state high schools in the city of Pekanbaru. The study population was economics teacher who never made a scientific paper of classroom action research ever conducted and the sample in the study of 20 people. The technique of collecting data using questionnaires, documentation and interviews. Analysis using descriptive analysis method. The study showed economic analysis master difficulty in making scientific writing of 40.6 % experienced considerable difficulty, 34% less experience difficulties, 14.4% had difficulty , not 6.7% and 3.9% have difficulty experiencing very difficult . It can be concluded that in general economics teacher in SMA Pekanbaru enough experience difficulty in writing Essay on Classroom Action Research.

Keywords: Scientific Writing, Classroom Action Research, Congress Subject Teacher (CST) Economy In State Senior High School Of Pekanbaru.

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH PADA GURU MGMP EKONOMI SMA NEGERI DI KOTA PEKANBARU

Nyi Astuti

Dibawah bimbingan : **Gimin dan Gani Haryana**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Jl Bina Widya KM12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRAK

Karya Tulis Ilmiah menjadi salah satu cara bagi guru untuk mengembangkan profesinya. Bagi guru yang mampu mengembangkan profesinya, diberikan penghargaan antara lain dengan kenaikan pangkat. Salah satunya dengan membuat Karya Tulis Ilmiah dari Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Kesulitan menyusun karya tulis ilmiah dialami oleh para peneliti atau guru yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesulitan-kesulitan itu terutama berkaitan dengan lemahnya pemahaman teknis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah. Semakin sedikit pihak yang memahami Karya Tulis Ilmiah, maka perkembangan gagasan keilmuan tersebut kurang menyebar luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan guru dalam sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Guru MGMP Ekonomi SMA Negeri di Kota Pekanbaru. Populasi penelitian adalah guru ekonomi yang pernah membuat Karya Tulis Ilmiah dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dan yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian tentang Analisis Kesulitan Guru Ekonomi dalam membuat Karya Tulis Ilmiah yaitu 40,6% mengalami cukup kesulitan, 34% kurang mengalami kesulitan, 14,4% mengalami kesulitan, 6,7% tidak mengalami kesulitan dan 3,9% mengalami sangat kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya guru ekonomi di SMA Negeri Pekanbaru cukup mengalami kesulitan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah tentang Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Kata Kunci : Karya Tulis Ilmiah, Penelitian Tindakan Kelas(PTK), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

PENDAHULUAN

Dalam usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan, pemerintah telah memberikan perhatian khusus dengan menerbitkan sebuah Undang-Undang yang mengatur tentang profesi guru dan dosen. Dalam UU No 14 Tahun 2005 pemerintah bertujuan untuk meningkatkan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah, dan berkesinambungan terutama dari sisi kesejahteraan dan profesionalisme. Saat sekarang ini profesionalitas merupakan tuntutan bagi seorang guru, tidak hanya dalam pelaksanaannya namun juga mengembangkan profesinya sebagai seorang guru yang dituntut untuk bisa menggali potensi yang dimiliki. Bagi guru yang mampu mengembangkan profesinya akan diberikan penghargaan antara lain dengan adanya kenaikan pangkat. Setiap kegiatan pengembangan profesi tersebut yang akan diberikan nilai yang saat ini disebut sebagai angka kredit pengembangan profesi.

Namun karena belum jelasnya petunjuk operasional dalam pelaksanaan dan penilaian dari kegiatan pengembangan profesi selain menyusun Karya Tulis Ilmiah, maka pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi, sebagian besar dilakukan melalui Karya Tulis Ilmiah. Karena jenis kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah juga menjadi beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah, buku, diktat dan lain-lain.

Menurut Suherli (2010) para guru PNS ditingkat Pendidikan Dasar dan Menengah sulit untuk mencapai pangkat IVa karena kemampuan mereka dalam menulis Karya Tulis Ilmiah masih lemah, hal ini tentu menjadi penghambat dalam kenaikan jabatan karena salah satu syarat kenaikan pangkat adalah membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) selain itu dalam salah satu point yang dilampirkan dalam test portofolio sertifikasi (pemberian sertifikat kepada pendidik) diantara syarat tersebut terdapat kriteria Menulis Karya Tulis Ilmiah dan poin ini sangat sedikit dipenuhi oleh para guru. Kesulitan menyusun karya tulis ilmiah dialami pula oleh para peneliti atau guru yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian berlangsung sesuai dengan prosedur yang sudah direncanakan. Namun ketika akan menyampaikan laporan dalam bentuk karya tulis ilmiah mengalami kesulitan. Kesulitan-kesulitan itu terutama berkaitan dengan lemahnya pemahaman teknis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.

Dengan semakin sedikitnya pihak yang memahami Karya Tulis Ilmiah, maka perkembangan gagasan keilmuan tersebut kurang menyebar luas. Hal ini berarti bahwa kemampuan menyusun gagasan sebagai perkembangan keilmuan itu perlu dimiliki para ilmuwan dan para pelajar yang kesehariannya bergelut dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemampuan para pengguna Karya Tulis Ilmiah dalam menuangkan gagasan keilmuan dalam karyanya akan sangat berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian dari berbagai kesulitan diatas perlu dilakukan penelitian tentang "Analisis Kesulitan Guru dalam Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Guru MGMP Ekonomi SMA Negeri di Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Guru yang merupakan anggota dari MGMP Ekonomi SMA Negeri yang berada di Kota Pekanbaru. Dipilihnya MGMP Ekonomi sebagai objek penelitian ini agar mempermudah dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Alhamdulillah penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September-November 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Ekonomi di SMA Negeri yang tergabung dalam MGMP Ekonomi di Pekanbaru yang berjumlah 20 guru yang pernah membuat Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini dikarenakan untuk homogenitas data dan keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian pada seluruh SMA yang ada di Kota Pekanbaru.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, menggunakan sampel penuh artinya penelitian dilakukan kepada seluruh guru ekonomi yang mengajar di SMA Negeri Kota Pekanbaru tentunya yang pernah membuat Karya Tulis Ilmiah berupa PTK.

Analisis Data

Analisis yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif persentase (%). Menurut Paizzaluddin dan Ermalinda (2013:27) penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti disertai dengan informasi sehingga muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut dan jujur.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

% = Persentase (Sudijo, 2008)

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Dalam menentukan kriteria tentang analisis kesulitan guru dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Guru MGMP Ekonomi SMA maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, cukup tinggi, tinggi, kurang tinggi, dan tidak tinggi. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2003), sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Penilaian untuk kriteria kesulitan

No	Klasifikasi	Kategori
1	81 % - 100 %	Sangat Sulit
2	61 % - 80 %	Sulit
3	41 % - 60 %	Cukup Sulit
4	21 % - 40 %	Kurang Sulit
5	< 20%	Tidak Sulit

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Jumlah responden seluruhnya berjumlah 20 Orang yang bertugas di 14 SMA Negeri di Kota Pekanbaru dengan kriteria pernah membuat Karya Tulis Ilmiah. Karya Tulis Ilmiah yang di maksud diantaranya Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Identitas responden secara terperinci akan dijelaskan pada tabel dan pembahasan dibawah ini:

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin adalah seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMANegeri Kota Pekanbaru

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	3	15%
2	Perempuan	17	85%
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 20 responden penelitian, responden laki-laki sebanyak 3 orang atau 15%, sedangkan perempuan sebanyak 17 orang atau 85%. Selain itu dapat disimpulkan bahwa jumlah guru ekonomi di SMA Negeri Kota Pekanbaru yang pernah membuat Karya Tulis Ilmiah berupa PT lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

Analisis Kesulitan Guru Ekonomi dalam membuat Karya Tulis Ilmiah

Dalam analisis Karya Tulis Ilmiah terdapat 9 Indikator yang akan di analisis diantaranya Kesulitan dalam membuat judul penelitian, kesulitan dalam latar belakang, kesulitan dalam rumusan masalah, kesulitan dalam landasan teori, kesulitan dalam metode penelitian, kesulitan dalam hasil dan pembahasan, kesulitan pada kesimpulan dan saran, kesulitan dalam membuat tabel, dan kesulitan dalam membuat grafik/gambar.

Indikator Kesulitan dalam Membuat Judul

Indikator Kesulitan dalam membuat judul merupakan indikator yang mempunyai sub indikator diantaranya mencari masalah terkait PTK, memilih judul yang sesuai dengan

permasalahan siswa dan membuat kalimat judul. Dengan sub indikator tersebut maka tingkat kesulitan yang dialami oleh responden ada pada tabel 5.3

Tabel 5.2 Kesulitan dalam membuat Judul Penelitian

Skor	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
3-5,4	Tidak Sulit	2	10
5,5-7,9	Kurang Sulit	7	35
8,0-10,4	Cukup Sulit	6	30
10,5-12,9	Sulit	5	25
13-15	Sangat Sulit	0	0
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer Di Olah, 2013

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa 55% guru mengalami kesulitan dalam membuat judul penelitian sedangkan 45% tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi SMA Negeri dipekanbaru cukup mengalami kesulitan dalam membuat judul penelitian pada karya tulis ilmiah.

Indikator Kesulitan dalam Membuat Latar Belakang

Indikator Metode Penelitian merupakan indikator yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, yang dapat dilihat dalam tabel 5.4.

Tabel 5.3 Kesulitan dalam membuat Latar Belakang

Skor	Kategori	jumlah	Persentasi (%)
5-8	Tidak Sulit	1	5
9-12	Kurang Sulit	4	20
13-16	Cukup Sulit	13	65
17-20	Sulit	1	5
21-25	Sangat Sulit	1	5
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa 65% guru mengalami cukup kesulitan dalam membuat latar belakang masalah dan 5% tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah dari guru yang pernah membuat karya tulis ilmiah berupa laporan PTK mengalami kesulitan dalam membuat latar belakang masalah terutama pada sub indikator merumuskan masalah yang akan dijadikan sebagai penelitian.

Kesulitan dalam Rumusan Masalah

Indikator Metode Penelitian merupakan indikator yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 5.4 Kesulitan dalam Rumusan Masalah

Skor	Kategori	jumlah	Persentasi
5-8	Tidak Sulit	2	10
9-12	Kurang Sulit	5	25
13-16	Cukup Sulit	11	55
17-20	Sulit	2	10
21-25	Sangat Sulit	0	0
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa 65% mengalami kesulitan dalam membuat rumusan masalah yaitu 55% mengalami cukup kesulitan dan 10% mengalami kesulitan, sedangkan 25% tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah guru yang mengaalami kesulitan dalam rumusan masalah lebih tinggi dari pada yang tidak mengalami kesulitan.

Indikator Kesulitan dalam Landasan Teori

Indikator landasan teori merupakan indikator yang mempunyai sub indikator diantaranya membuat Outline isilandasan teori, menemukan teori penelitian yang relevan dengan variabel, menetapkan sumber referensi yang relevan dengan variabel, menyusun kerangka berpikir, menyusun hipotesa dan menemukan penelitian sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 5.5 Kesulitan dalam Landasan Teori

Skor	Kategori	jumlah	Persentasi (%)
6-10,7	Tidak Sulit	1	5
10,8-15,5	Kurang Sulit	5	25
15,6-20,3	Cukup Sulit	7	35
20,4-25,1	Sulit	6	30
25,2-30	Sangat Sulit	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam membuat landasan teori penelitian sebanyak 35% mengalami kesulitan dan responden yang mengalami sangat kesulitan sebanyak 5% sedangkan 5% tidak mengalami kesulitan dalam membuat landasan teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi SMA cukup mengalami kesulitan dalam membuat landasan teori dalam PTK terutama dalam indikator menyusun kerangka berpikir dan menemukan teori yang relevan.

Indikator Kesulitan dalam Metode Penelitian

Indikator Metode Penelitian merupakan indikator yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, dengan sub indikatornya yaitu menetapkan waktu dan tempat penelitian, Menyusun rancangan penelitian PTK, Menetapkan variabel penelitian, Merencanakan tindakan, Menentukan Teknik pengumpulan data, Menyusun Instrumen Pengumpulan Data, Mengolah alat Analisis Data, Menetapkan indikator kinerja dan Menentukan Uji Validitas.

Tabel 5.6 Kesulitan dalam Metode Penelitian

Skor	Kategori	jumlah	Persentasi (%)
12-21,6	Tidak Sulit	1	5
21,7-31,3	Kurang Sulit	11	55
31,4-41	Cukup Sulit	6	30
41,1-50,7	Sulit	1	5
50,8-60	Sangat Sulit	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan 55% guru ekonomi kurang mengalami kesulitan dalam membuat metode penelitian sedangkan 5% mengalami sangat kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentasi kesulitan guru ekonomi dalam membuat metode ilmiah kurang mengalami kesulitan.

Indikator Kesulitan dalam Hasil dan Pembahasan

Indikator Kesulitan dalam Hasil dan Pembahasan mempunyai sub indikator diantaranya Mengidentifikasi struktur isi dari hasil penenlitian, Menyusun narasi implementasi tindakan, dan menyajikan deskripsi penerimaan dan penolakan hipotesis.

Tabel 5.7 Kesulitan dalam Hasil dan Pembahasan

Skor	Kategori	jumlah	Persentasi (%)
6-10,8	Tidak Sulit	1	5
10,9-15,7	Kurang Sulit	8	40
15,8-20,6	Cukup Sulit	8	40
20,7-25,5	Sulit	2	10
25,6-30	Sangat Sulit	1	5
Jumlah		20	100 %

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 40% guru ekonomi kurang mengalami kesulitan dan 40% mengalami kesulitan sedangkan 5% mengalami sangat kesulitan dan 5% tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi SMA Negeri mengalami kesulitan dan yang tidak mengalami kesulitan mempunyai persentasi yang hampir sama.

Indikator Kesulitan dalam Kesimpulan dan Saran

Indikator kesulitan dalam kesimpulan dan saran diantaranya mengidentifikasi materi isi kesimpulan, mengemukakan narasi kesimpulan, memaparkan saran sebagai solusi permasalahan dan mengemukakan saran yang dianggap penting, terdapat dalam tabel 5.8

Tabel 5.8. Kesulitan dalam Kesimpulan dan Saran

Skor	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
4-7,2	Tidak Sulit	2	10
7,3-10,5	Kurang Sulit	9	45
10,6-13,8	Cukup Sulit	7	35
13,9-17,2	Sulit	1	5
17,3-20	Sangat Sulit	1	5
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan Tabel 5.9 diatas dapat diketahui bahwa 45% guru ekonomi kurang mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan dan saran dan 10% tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya guru ekonomi SMA Negeri dipekanbaru tkurang mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan dan saran.

Indikator Kesulitan dalam Membuat Tabel

Indikator kesulitan dalam kesimpulan dan saran diantaranya menentukan materi yang harus ditabelkan, menentukan bentuk tabel, Mengelompokkan data menurut kategori tertentu, terdapat dalam tabel 5.10

Tabel 5.9 Kesulitan dalam Membuat Tabel

Skor	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
3-5,4	Tidak Sulit	1	5
5,5-7,9	Kurang Sulit	8	40
8,0-10,4	Cukup Sulit	6	30
10,5-12,9	Sulit	4	20
13-15	Sangat Sulit	1	5
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan Tabel 5.10 diatas dapat diketahui bahwa 40% guru mengalami kurang kesulitan dalam membuat tabel dan dengan persentasi yang sama 5% guru mengalami sangat kesulitan dan 5% tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat kesulitan guru ekonomi SMA Negeri dipekanbaru yang kurang mengalami kesulitan . Indikator Kesulitan dalam Membuat Grafik/Gambar

Indikator Metode Penelitian merupakan indikator yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, dengan sub indikatornya yaitu memindahkan data dari teks kedalam bentuk diagram, membuat simbol berdasarkan gambar dan memilih diagram yang sesuai dengan data yg ada, dapat dilihat pada tabel 5.10

Tabel 5.10 Jawaban Responden terhadap Analisis Kesulitan dalam Membuat Gambar/Grafik

Skor	Kategori	jumlah	Persentasi (%)
3-5,4	Tidak Sulit	1	5
5,5-7,9	Kurang Sulit	5	25
8,0-10,4	Cukup Sulit	9	45
10,5-12,9	Sulit	4	20
13-15	Sangat Sulit	1	5
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Berdasarkan Tabel 5.11 dapat diketahui bahwa pada umumnya responden mengalami cukup kesulitan dalam membuat grafik/gambar yaitu 45% dan dengan persentasi yang sama 5% responden tidak mengalami kesulitan dan 5% sangat kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi SMA Negeri dipekanbaru cukup mengalami kesulitan dalam membuat grafik/gambar.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang kesulitan guru ekonomi SMA Negeri dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, diperoleh hasil dalam tabel 5.12

Tabel 5.12 Kesulitan setiap Indikator dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah

NO	INDIKATOR	TINGKAT KESULITAN					
		TS	KS	CS	S	SS	%
1	Kesulitan dalam membuat judul	10	35	30	25	0	100
2	kesulitan dalam latar belakang	5	20	65	5	5	100
3	kesulitan dalam rumusan masalah	10	25	55	10	0	100
4	kesulitan dalam landasan teori	5	25	35	30	5	100
5	kesulitan dalam metode penelitian	5	55	30	5	5	100
6	kesulitan dalam pembahasan	5	40	40	10	5	100
7	kesulitan dalam kesimpulan dan saran	10	45	35	5	5	100
8	kesulitan dalam membuat tabel	5	40	30	20	5	100
9	kesulitan dalam membuat gambar/grafik	5	25	45	20	5	100
	Jumlah	60	310	365	130	35	900
	Rata-rata Persentasi Kesulitan	6.7	34.4	40.6	14.4	3.9	100

Sumber: Data Primer Diolah,2013

Dimana analisis kesulitan untuk setiap Indikatornya dapat diketahui dengan penjelasan berikut ini:

Analisis kesulitan dalam pembuatan judul yaitu 35% guru kurang mengalami kesulitan, dengan sub indikator diantaranya mencari masalah terkait PTK, memilih judul yang sesuai dengan permasalahan siswa dan membuat kalimat judul. Dalam ketiga sub indikator tersebut kesulitan yang pada umumnya dialami yaitu dalam membuat kalimat judul. Dengan demikian pada umumnya guru kurang mengalami kesulitan dalam indikator membuat judul pada PTK.

Pada Latar belakang 65% guru mengalami kesulitan, tingkat kesulitan yang dialami oleh guru dalam latar belakang lebih tinggi dari pada kesulitan dalam pembuatan judul. Sub indikator dalam latar belakang diantaranya merumuskan masalah, mengungkapkan fakta, memaparkan fenomena yang terjadi, pentingnya mengangkat masalah terkait PTK dan mengaitkan rasioanalitis hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam hal ini mengaitkan rasionalitas hubungan antar

variabel yang akan diteliti dan merumuskan masalah menjadi sub indikator dimana guru mengalami kesulitan.

Analisis kesulitan dalam rumusan masalah yaitu 55% dimana sub indikatornya yang dianggap sulit oleh guru yaitu dalam merumuskan masalah dalam bagian yang terperinci dan merumuskan pernyataan yang terukur. Berdasarkan alasan yang dipaparkan dalam merumuskan masalah kesulitan yang dihadapi yaitu dalam menulis dan menyusun permasalahan, sedangkan pada sub indikator menentukan pertanyaan sesuai dengan masalah, menentukan manfaat dan tujuan penulis para guru tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam rumusan masalah guru cukup mengalami kesulitan.

Dalam penulisan landasan teori yang terdiri dari beberapa sub indikator tingkat kesulitan yang dialami oleh guru yaitu 35% mengalami cukup kesulitan dan 30% mengalami kesulitan diantara indikator yang dianggap sulit oleh para guru yaitu pada sub indikator menetapkan sumber referensi yang relevan dengan variabel dan menyusun kerangka berpikir. Sehingga apabila dibandingkan dengan beberapa indikator sebelumnya, analisis kesulitan dalam landasan teori mengalami kesulitan yang tinggi.

Analisis kesulitan dalam metode penelitian merupakan salah satu indikator yang dianggap sulit oleh para guru dengan tingkat kesulitan 55%. Dalam hal ini kesulitan sub indikator metode penelitian yang dianggap sulit oleh guru yaitu pada penetapan indikator kinerja dan mengolah alat analisis kinerja.

Dalam analisis hasil dan pembahasan terdiri dari beberapa sub indikator diantaranya mengidentifikasi struktur isi dari hasil penelitian, menyusun narasi implementasi tindakan pada tahap rencana tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi tindakan, dan tahap refleksi tindakan serta menyajikan dekripsi penerimaan dan penolakan hipotesis. Dengan beberapa sub indikator tersebut para guru pada umumnya mengalami kesulitan pada saat menyajikan dekripsi penerimaan dan penolakan hipotesis dan pada tahap refleksi tindakan. Tingkat kesulitan pada indikator hasil dan pembahasan yaitu 40% kurang mengalami kesulitan dan dengan persentase yang sama 40% mengalami cukup.

Pada indikator kesimpulan dan saran 40% responden kurang mengalami kesulitan, sedangkan 30% kurang mengalami kesulitan, dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis tingkat kesulitan pada kesimpulan dan saran mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi antara responden yang mengalami kesulitan dan yang kurang mengalami kesulitan dalam indikator kesimpulan dan saran. Dan sub indikator dimana para guru banyak mengalami kesulitan yaitu pada saat memaparkan saran sebagai solusi permasalahan.

Analisis indikator dalam membuat tabel mempunyai tingkat kesulitan 20% dimana kesulitan yang dihadapi yaitu pada saat menentukan materi yang harus dipindahkan kedalam tabel, menentukan bentuk tabel, dan mengelompokkan data menurut kategori tertentu. Namun, tingkat kesulitan pada membuat tabel tidak terlalu tinggi bila di bandingkan dengan kesulitan dalam landasan teori.

Begitu juga dengan indikator kesulitan dalam membuat grafik pada umumnya guru mengalami kesulitan dalam memindahkan data dari teks kedalam grafik, membuat symbol berdasarkan gambar/grafik dan memilih diagram/grafik yang sesuai dengan data yang ada. Dapat diketahui bahwa tingkat kesulitan dalam membuat gambar adalah 45% mengalami cukup kesulitan dalam membuat grafik, artinya masih banyak guru yang belum mampu membuat grafik dalam memindahkan data dari tulisan atau tabel kedalam bentuk angka yang sesuai dengan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas yang merupakan hasil dari penelitian kepada guru ekonomi SMA Negeri di Kota Pekanbaru dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah maka dapat diketahui bahwa pada umumnya para guru mengalami tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam penulisan karya tulis ilmiah yaitu 40,6% mengalami cukup kesulitan, 14,4% mengalami kesulitan dan 3,9% mengalami sangat kesulitan, 32,7% kurang mengalami kesulitan dan 11,7% tidak mengalami kesulitan

KESIMPULAN DAN SARAN

. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Kesulitan Guru dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada guru ekonomi SMA Negeri di Kota Pekanbaru diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari Sembilan Indikator Kesulitan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah, kesulitan yang cukup tinggi yang dialami oleh responden yaitu pada indikator landasan teori 30%.
2. Pada indikator landasan teori 30% mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan adanya kesulitan dalam menemukan teori penelitian yang relevan dengan variabel dan menyusun kerangka berpikir yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan.
3. Analisis Kesulitan Guru Ekonomi dalam membuat Karya Tulis Ilmiah yaitu 40,6% mengalami cukup kesulitan, 34% kurang mengalami kesulitan, 14,4% mengalami kesulitan, 6,7% tidak mengalami kesulitan dan 3,9% mengalami sangat kesulitan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya guru ekonomi di SMA Negeri Pekanbaru cukup mengalami kesulitan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah tentang Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis Kesulitan Guru dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada guru SMA Negeri di Pekanbaru, maka saran yang diajukan oleh penulis yaitu :

1. Berdasarkan kesulitan yang dialami guru dalam landasan teori, maka sebaiknya guru memiliki buku penunjang dan membiasakan membaca buku yang terkait dengan judul penelitiannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya guru mengalami kesulitan dalam Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah sehingga perlu adanya pembimbing, dimana pembimbing tersebut nantinya yang akan memberikan bimbingan kepada guru selama pelaksanaan dan penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suherli Kusmana., 2010, *Merancang Karya Tulis Ilmiah*, Rosda, Bandung.
Ridwan., 2010, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
Paizaluddin dan Ermalinda., 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Alfabeta, Bandung
Mulyasa., 2009, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Rosda, Bandung
Undang-Undang peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen